

ANALISA FAKTOR- FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KECELAKAAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN AHMAD YANI KABUPATEN MAJENE

Samsul¹, Farouk Maricar², Muhammad Harun³

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sulawesi Barat

² Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

³ Dosen Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sulawesi Barat

Jl.Prof.DR. Baharuddin Lopa, Lutang, Majene.Tlp/fax(0422)22559 Kode Pos 91413

Email:samsul_1993@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui lokasi rawan kecelakaan (*black spot*) di ruas jalan Ahmad yani kabupaten Majene, menganalisa Faktor-faktor penyebab kecelakaan. Pada penelitian ini dibahas masalah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas Jalan Ahmad yani kabupaten Majene. Metode yang digunakan untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan antara lain metode tingkat kecelakaan dan metode titik tertentu.. Daerah / lokasi rawan kecelakaan (*black spot*) adalah suatu lokasi dimana tingkat kecelakaan tinggi dengan kejadian kecelakaan berulang dalam suatu ruang dan rentang waktu yang relatif sama yang diakibatkan oleh suatu penyebab tertentu. Data yang digunakan adalah data jumlah kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Ahmad yani kabupaten Majene yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik.

Kata Kunci : *Titik Rawan Kecelakaan, Ruas Jalan Ahmad Yani, Majene.*

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni pengemudi, kendaraan, dan jalan raya. Hal ini memerlukan suatu penanganan agar korban kecelakaan tidak semakin memuncak. Oleh karna itu di lakukan penelitian untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Ruas Jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu hal yang tentunya ingin selalu dihindari oleh setiap pengguna jalan, namun terkadang kecelakaan lalu lintas ini terjadi secara tiba-tiba karena prasarana jalan yang buruk ataupun karena kelalaian dari pengguna jalan itu sendiri kecelakaan lalu lintas dapat dihindari jika ada disiplin dari masing-masing pihak, baik itu instansi yang berwenang dalam mengelola jalan raya maupun pengemudi kendaraan itu sendiri. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam rangka mengurangi jumlah kecelakaan adalah dengan mengidentifikasi lokasi / daerah yang menjadi titik rawan kecelakaan (*blackspot*).

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang membutuhkan penanganan serius mengingat besarnya kerugian yang diakibatkannya. Dengan keselamatan di perjalanan yang baik akan menggairahkan orang mengadakan kegiatan perjalanan baik bekerja, sekolah, dagang maupun rekreasi. Karena lalu lintas mayoritas jarak jauh, maka kecepatan rata – rata tinggi sehingga sering terjadi kecelakaan. Faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan karena pemakai jalan, kondisi ruas jalan pada lokasi kejadian, kendaraan yang digunakan pemakai jalan dan lingkungan sekitar lokasi kejadian kecelakaan lalu lintas. dengan adanya analisa mengenai faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan ahmad yani diharapkan dapat mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi melalui solusi dan penanganan keselamatan lalu lintas. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut merupakan permasalahan yang harus diketahui oleh petugas lalu lintas dan pemerintah Kabupaten majene untuk dapat mengambil tindakan dan keputusan di masa yang akan datang. Selain itu pengemudi harus waspada dalam mengemudikan kendaraannya, pemerintah mau memperbaiki jalan jalan yang rusak atau kurang layak untuk dilalui kendaraan dan pihak polisi untuk selalu siaga di area yang selalu terjadi kecelakaan.

METODE

Metode yang digunakan, yaitu : Metode Analisa Karakteristik, digunakan untuk menganalisa karakteristik kecelakaan. Metode Tingkat Kecelakaan, digunakan untuk mengetahui tingkat kecelakaan dan menganalisa daerah rawan kecelakaan, dan metode tingkat kecelakaan pada titik tertentu.

HASIL

Data Teknis Jalan

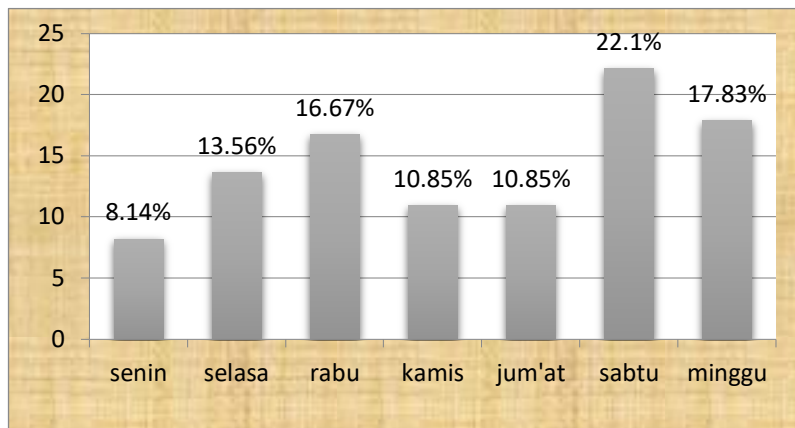
Data Teknis Jalan adalah data yang berhubungan dengan masalah teknis jalan ataupun jembatan, misalnya dimensi, struktur jalan/ jembatan. (PU Kab. Majene)

Panjang jalan	: 2 km
Seksi I	: 4,5 km
Seksi II	: 1,1 km
Seksi III	: 14,4 km
Jumlah lajur	
Tahap Awal	: 2 x 2 lajur
Tahap Akhir	: 2 x 2 lajur
Lebar Lajur	: 4 m
Lebar bahu dalam	: 1,5 m
Lebar bahu luar	: 1,5 m
Kemiringan jalan	: 2 % - 3 %

Karateristik Kecelakaan

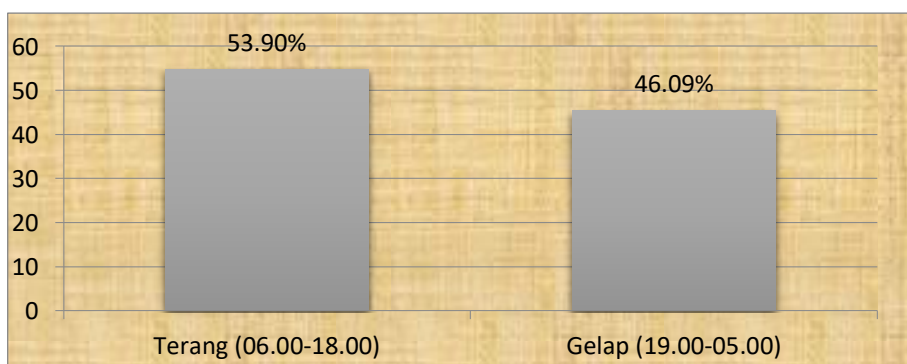
1. Berdasarkan Hari

Karateristik kecelakaan berdasarkan hari di Ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene dilakukan dengan parameter jumlah hari dalam satu minggu, yaitu : Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, Minggu.



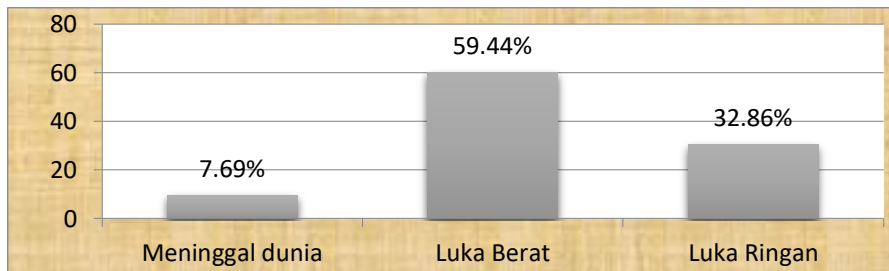
2. Berdasarkan Waktu Kejadian

Karateristik kecelakaan berdasarkan waktu kejadian di Ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene dilakukan dengan parameter waktu Terang (06.00-18.00) dan waktu Gelap (19.00-05.00).



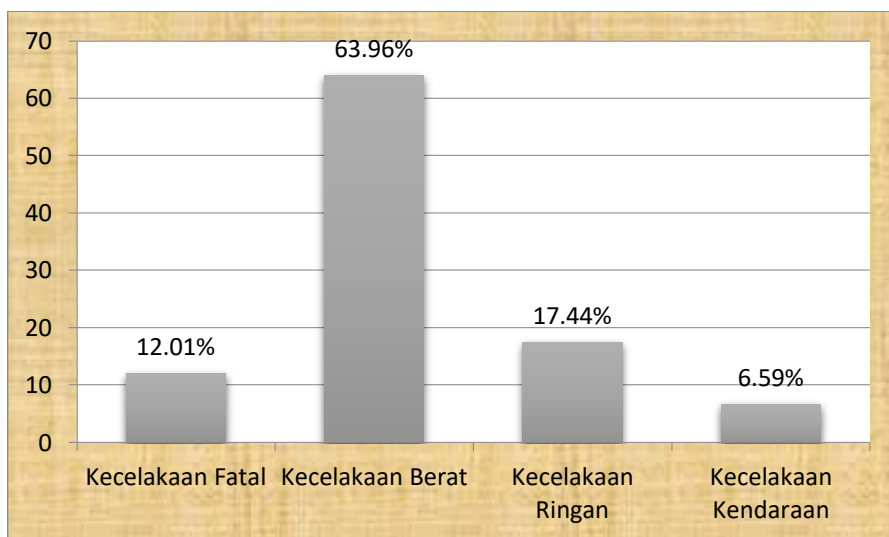
3. Berdasarkan Jenis Korban

Karateristik kecelakaan berdasarkan jenis korban di Jalan Sisingamangaraja Kota Medan dilakukan dengan parameter jenis korban, yaitu : Meninggal Dunia (MD), Luka Berat (LB), Luka Ringan (LR).



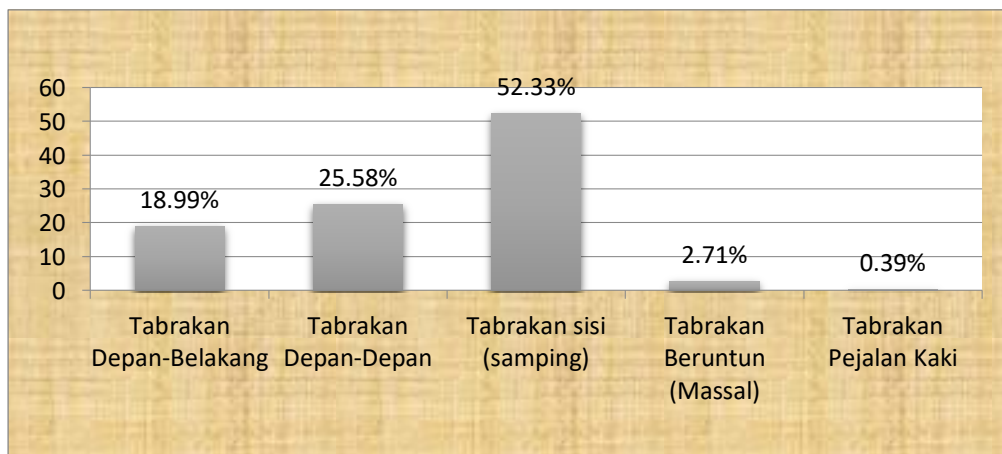
4. Berdasarkan Fatalitas (tingkat keparahan)

Karakteristik kecelakaan berdasarkan fatalitas di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene dilakukan dengan parameter tingkat fatalitas, yaitu : Kecelakaan Fatal, Kecelakaan Berat, Kecelakaan Ringan, Kecelakaan Kendaraan. Jumlah kecelakaan berdasarkan fatalitas di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene.



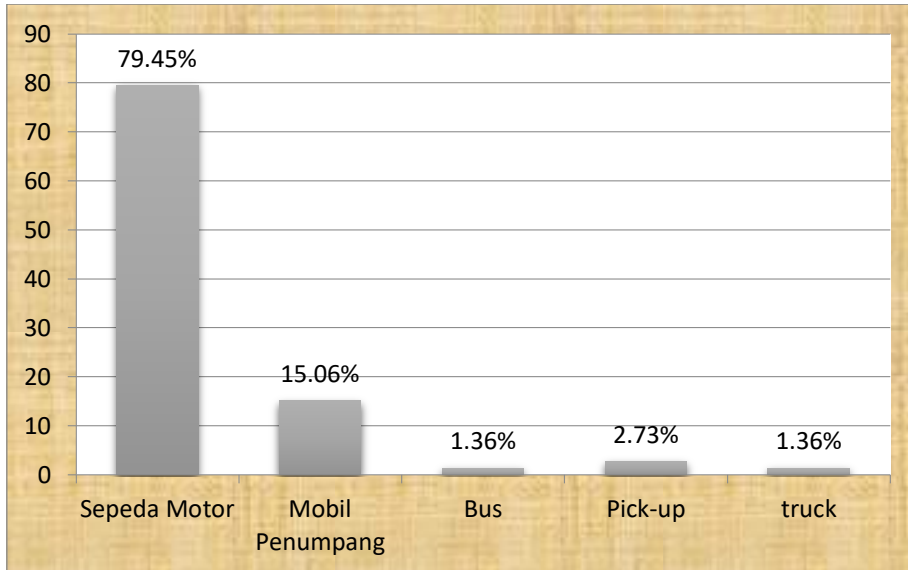
5. Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan

Karakteristik kecelakaan berdasarkan Tipe Tabrakan di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene dilakukan dengan parameter tipe tabrakan kendaraan, yaitu : Tabrakan Depan-Belakang, Tabrakan Depan-Depan, Tabrakan Menyudut, Tabrakan Sisi (menyudut), Tabrakan Beruntun (massal), Tabrakan Pejalan Kaki, Tabrakan Parkir, Tabrakan Tunggal, Tabrak Lari, Lepas Kontrol. Jumlah kecelakaan berdasarkan tipe tabrakan di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene.



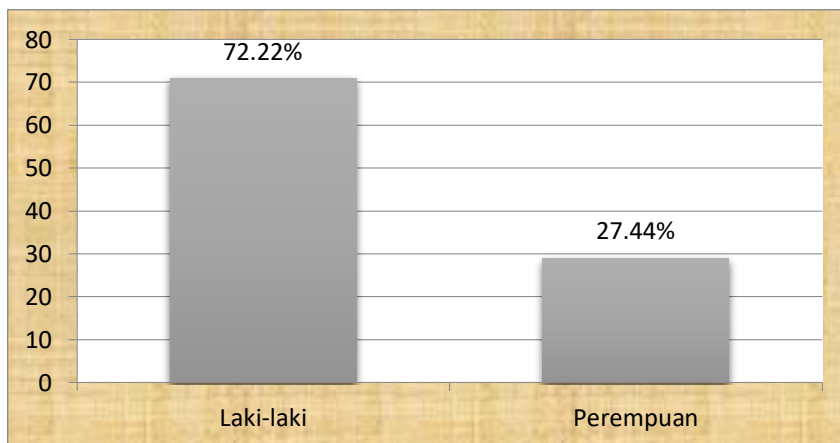
6. Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan

Karakteristik kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene dilakukan dengan parameter jenis kendaraan, yaitu : Sepeda Motor, Mobil Penumpang, Bus, Pick-UP, Truck, Jumlah kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene.



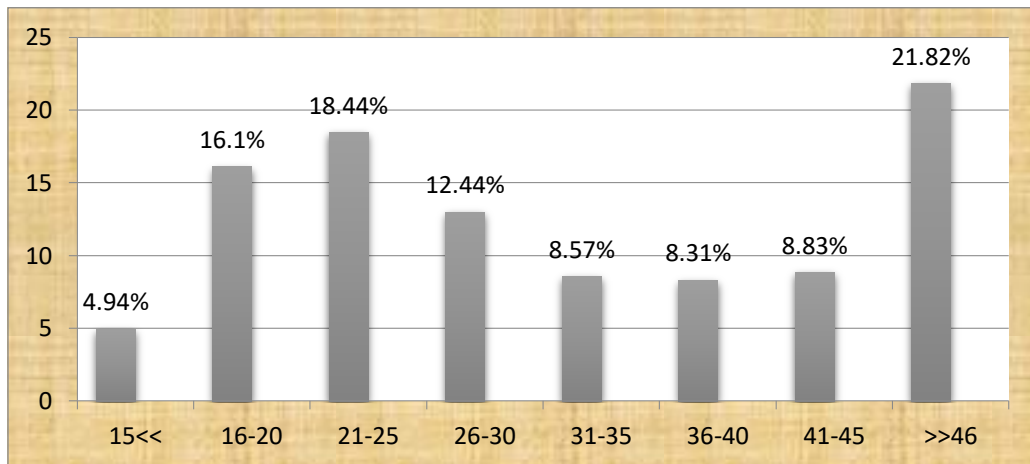
7. Jenis Kelamin

Karakteristik kecelakaan berdasarkan jenis kelamin di ruas Ahmad Yani Kabupaten Majene dilakukan dengan parameter jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Jumlah korban kecelakaan berdasarkan jenis kelamin di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene.



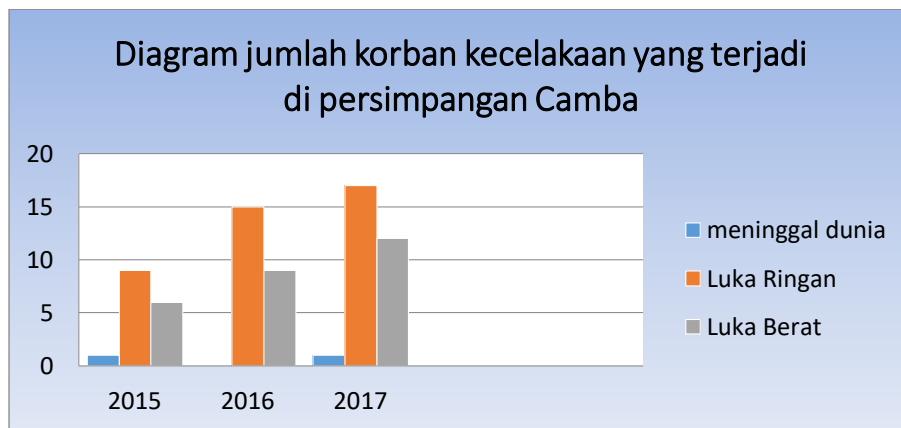
8. Berdasarkan Usia

Karakteristik kecelakaan berdasarkan usia di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene dilakukan dengan parameter usia, yaitu : usia dibawah 15 tahun, usia 16-20 tahun, usia 21-25 tahun, usia 26-30 tahun, usia 31-35 tahun, usia 36-40 tahun, usia 41-45 tahun, usia diatas 45 tahun. Jumlah korban kecelakaan berdasarkan usia di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene



Tingkat Kecelakaan Pada Titik Tertentu

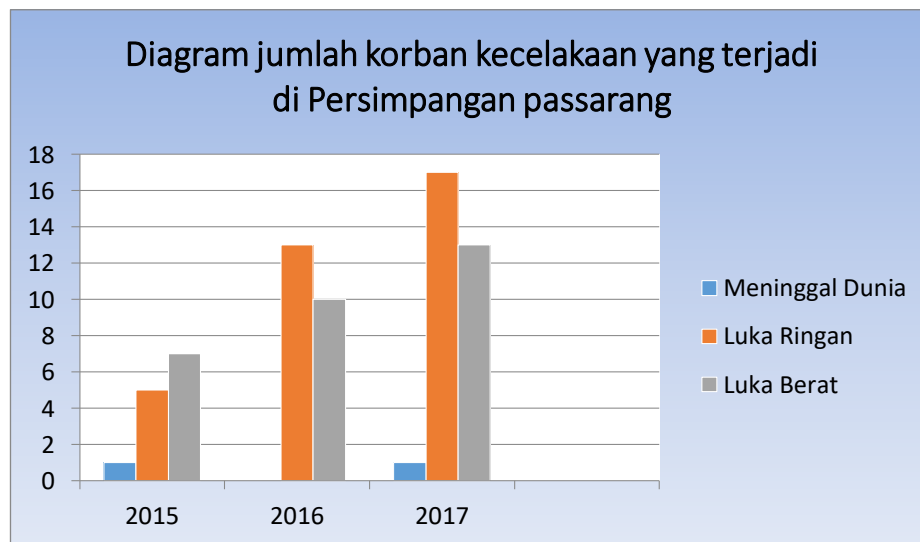
Peristiwa kecelakaan lalu lintas di STA KM 5 (persimpangan Camba) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Kecelakaan yang terjadi sebanyak 70 didominasi oleh banyaknya korban kecelakaan yang telah terjadi.



Peristiwa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di STA KM 6 pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan.



Peristiwa kecelakaan lalu lintas yang di STA KM 7 pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan.



Analisis Lokasi Rawan Kecelakaan dengan Metode Tingkat Kecelakaan

Perhitungan tingkat kecelakaan ruas jalan sebagai berikut :

Stationing 5 – 6, yaitu :

$$RSEC = \frac{100.000.000 \times 32}{365 \times 5 \times 4623 \times 1}$$

$$= 3,79$$

• Stationing 6 – 7, yaitu :

$$RSEC = \frac{100.000.000 \times 40}{365 \times 5 \times 4623 \times 1}$$

$$= 4,74$$

• Stationing 7- 8, yaitu :

$$RSEC = \frac{100.000.000 \times 42}{365 \times 5 \times 4623 \times 1}$$

$$= 4,97$$

Dari metode tingkat kecelakaan diatas, didapatkan bahwa Stationing 5 - 6, Stationing 6 - 7, Stationing 7– 8 pada ruas Jalan Ahmad yani kabupaten Majene adalah lokasi rawan kecelakaan di Kota Majene periode (2012-2016).
perhitungan tingkat kecelakaan pada titik tertentu

$$\bullet \quad RSP = \frac{1.000.000 \times A}{365 \times T \times V}$$

$$RSP = \frac{1.000.000 \times 35}{365 \times 3 \times 4623}$$

$$= 6,91$$

$$\bullet \quad RSP = \frac{1.000.000 \times A}{365 \times T \times V}$$

$$RSP = \frac{1.000.000 \times 26}{365 \times 3 \times 4623}$$

$$= 5,13$$

$$\bullet \quad RSP = \frac{1.000.000 \times A}{365 \times T \times V}$$

$$RSP = \frac{1.000.000 \times 32}{365 \times 3 \times 4623}$$

$$= 6,32$$

Pada metode ini untuk mengetahui titik tertentu kecelakaan Maka didapat analisa lokasi rawan kecelakaan (*Blackspot*) pada ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Majene berdasarkan titik tertentu kecelakaan ruas jalan didominasi pada titik simpang camba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Adanya hubungan antara factor usia, cuaca, dan jenis kelamin dengan jumlah kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan ahmad yani kabupaten Majene dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keselamatan berlalu lintas dalam rangka mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas.
2. Selama periode 2012-2016 di jalan ahmad yani di kabupaten majene terjadi kecelakaan lalu lintas dengan karakteristik sebagai berikut:
 - a. Kecelakaan Berat sebanyak 165 kecelakaan dengan persentase 63,96 %.
 - b. Tabrakan sisi (samping) sebanyak 135 kecelakaan dengan persentase 52,33 %.
 - c. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 117 orang dengan persentase 72,22 %.
 - d. Luka Berat (LB) sebanyak 85 orang dengan persentase 59,44 %.
 - e. usia diatas 46 tahun sebanyak 84 orang dengan persentase 21,82
 - f. Waktu Terang (06.00-18.00) sebanyak 76 kecelakaan dengan persentase 5,90 %.
 - g. Sepeda Motor sebanyak 58 unit dengan persentase 79,45 %
3. Lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan ahmad yani dengan metode tingkat kecelakaan di dapat 7-8 dengan frekuensi kecelakaan sebanyak 42 kecelakaan, dengan tingkat kecelakaan 4,97 orang, metode titik tertentu kecelakaan di dapat simpang camba dengan kecelakaan sebanyak 35 kecelakaan dengan tingkat kecelakaan 6,91.

Saran

1. Untuk daerah blackspot di ruas jalan Ahmad yani kabupaten Majene perlu adanya rambu peringatan rawan kecelakaan lalu lintas.
2. Diperlukannya pemeliharaan jalan yang baik pada perkerasan jalan sehingga meminimalisir permukaan jalan yang berlubang atau bergelombang, penerangan jalan yang cukup untuk memberikan pencahayaan di malam hari dan kelengkapan fasilitas jalan (marka, median, bahu jalan serta rambu-rambu lalu lintas).

REFERENSI

Anonim, (1997) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Departemen Perhubungan, www.dephub.go.id

Anonim, (2004), *Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas* (Pd. T-09-2004-B), Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah.

Anonim, (2004), Undang-Undang Republik Indonesia No.38 Tahun 2004 Tentang Jalan.

Anonim, (2006), Jalan, Undang-Undang Republik Indonesia No.34, Tentang Jalan, Jakarta.

Anonim, (2007). *Pedoman Operasi ABIU/UPK (Accident Blackspots Investigation Unit/Unit Penelitian Kecelakaan)*. Jakarta: Dirjen Perhubungan Darat.

Anonim, (2009), Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Aldian, dkk., (2009), *Analisa Karakteristik Kecelakaan Lalu lintas Segmen Jalan Jember – Sumberbaru (KM JBR.7 – KM JBR.38)*, Simposium XII FSTPT, Universitas Kristen Petra, Surabaya. Austroads, (1993). *Standard Australia: Road Safety Audit*. Australia

Dirjen Bina Marga 1997. *Tata cara perencanaan geometric jalan Antar Kota N0.038/TBM/19*

Dewanti, (1996), *Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas di Yogyakarta*, Media Teknik UGM Yogyakarta, No 3 Tahun XVIII, Yogyakarta.

Dwiyogo, P dan Prabowo, (2006), *Studi Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (Blackspot dan Blacksite) Pada Jalan Tol Jagorawi*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang

Hakima, dkk., (2010), *Analisis Faktor – faktor Penyebab kecelakaan Sebagai upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas di Kota Makassar*, Simposium XIII FSTPT, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Hobbs F.D, (1979), *Traffic Planning And Engineering* , Pergamon Press

Khisty, J.,C., dan B. Kent Lall., (2003), *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi Jilid 2*, Penebit Erlangga, Jakarta.

Morlok, E. K., (1991), *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Penebit Erlangga, Jakarta.